

**BERITA HOAKS TENTANG COVID-19 DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP  
(ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)  
oleh:  
ALFIAN DEBBY ROSADI  
NIM. 1617102049**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

**BERITA HOAKS TENTANG COVID-19 DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP  
(ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER)**

**Alfian Debby Rosadi**

**NIM : 1617102049**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dan keresahan terhadap berita hoaks yang tersebar selama masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis enam teks berita hoaks yang memfokuskan pada berita Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan terkait berita hoaks Covid-19 yang terdapat di media sosial Whatsapp dan makna yang terkandung di dalam teks berita hoaks tentang Covid-19. Jenis penelitian ini adalah *library research* dengan pendekatan hermeneutik. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Skripsi ini menggunakan teori hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Dengan teori hermeneutik ini maka ditemukan pesan berita hoaks melalui historis, dialektika, dan aplikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam teks ditemukan pesan terkait berita hoaks yaitu penyebaran berita bohong tentang Covid-19 mengandung kalimat-kalimat provokatif yang menimbulkan kepanikan ditengah masyarakat. Dalam menerima informasi perlu dipastikan terkait kebenaran dari informasi itu sendiri. Mengingat bahwa suatu informasi yang tidak dapat jelas kebenarannya dapat menimbulkan kekacauan dan perselisihan di antara masyarakat. Dengan demikian, peneliti juga menyarankan agar masyarakat selalu berhati-hati dalam menerima berita yang beredar terlebih pada media sosial yang sangat luas penyebarannya.

**Kata kunci: Berita Hoaks, Covid-19, Media Sosial Whatsapp, Hermeneutika**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>4</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
1. <b>Tujuan</b> .....	14
2. <b>Manfaat</b> .....	14
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Kerangka Pemikiran.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB V</b> .....	<b>21</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>21</b>
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>24</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi manusia tidak dapat lepas dari teknologi komunikasi. Komunikasi yang dilakukan diantaranya menggunakan media sosial. Media sosial adalah media online (*daring*) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial di internet. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, *networking*, dan berbagai kegiatan lainnya. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah komunikasi kedalam bentuk dialog interaktif.<sup>1</sup> Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan yaitu Facebook, Instagram, Youtube, Twit ter, Path, Telegram, Whatsapp dll.

Dalam media sosial terdapat banyak informasi yang disebarkan oleh para penggunanya, informasi tersebut merupakan berita atau sekedar berbagi pesan yang disebarkan secara *broadcast* atau menggunakan metode pengiriman pesan dengan banyak penerima dalam sekali pengiriman. Dalam berbagi informasi tentunya terdapat berita yang berisi informasi yang sebenarnya dan bukan berita sebenarnya atau hoaks. Berita bohong/berita hoaks (*fake news*) adalah berita yang berusaha menggantikan berita yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita. Penulis berita

---

<sup>1</sup> Mac Aditiawarman dkk, *Hoaks dan Hate Speech di Dunia Maya*, (Google Book: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo, 2019) hlm. 50.

bohong biasanya menambahkan hal yang tidak benar dan teori persekongkolan, makin aneh, makin baik.<sup>2</sup>

Mengenai berita bohong tersebut Allah SWT telah berfirman dalam Alquran Surat An Nur ayat 14-15.

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ ۖ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۚ ١٤ إِذْ تَلَقَّوْنَهُ ۖ

بِالسِّنِّيَةِ ۖ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَّا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ ۖ عِلْمٌ وَتَحْسِبُونَهُ ۖ هَيِّنًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ ۚ ١٥ ( التور/24: 14-

(15)

*“Dan seandainya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpa azab yang besar, disebabkan oleh pembicaraan kamu tentang hal itu (berita bohong itu). (Ingatlah) ketika kamu menerima (berita bohong) itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit pun, dan kamu menganggapnya remeh, padahal dalam pandangan Allah itu soal besar.”*

Berita hoaks atau bohong sangat rentan menyebar di masyarakat terutama di media sosial Whatsapp, karena kebanyakan orang saat ini menggunakan Whatsapp sebagai media utama dalam berkomunikasi. Khususnya dalam masa pandemi ini, banyak sekali berita yang menyebar mengenai Covid-19 yang membuat masyarakat resah dengan adanya berita bohong tersebut. Berita hoaks terkait permasalahan Covid-19 dapat dibagi menjadi tujuh kategori: sebaran, penyebab, penularan, penanganan, lockdown, obat, dan dampak Covid-19.

---

<sup>2</sup> Janner Simarmata dkk *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*, (Google Book: Yayasan Kita Menulis, 2019) hlm. 5

Sementara hoaks menurut sasaran dapat dibagi menjadi lima kategori, yakni pasien di rumah sakit, pejabat atau figur publik, korban meninggal, relasi agama, dan kepanikan masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam media sosial Whatsapp terdapat grup yang bernama Agen Lawan Corona. Grup tersebut membahas informasi terkini dan fenomena hoaks tentang covid- 19 terbaru yang menyebar di media sosial Whatsapp. Pada saat grup ini dibentuk, Covid-19 sudah masuk dan menyebar di Indonesia yang membuat beberapa daerah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat dan merebaknya berita hoaks tentang penyebaran Covid-19 sehingga menimbulkan kepanikan di masyarakat. Grup ALC ini dibentuk karena adanya kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang banyak termakan oleh berita bohong mengenai kasus Covid-19 yang sedang meningkat di Indonesia.

Berikut ini adalah contoh gambar yang berisi tentang berita hoaks Covid-19 yang tersebar di media sosial Whatsapp :

---

<sup>3</sup> Upaya Melawan Hoaks Covid-19 <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/31/upaya-melawan-hoaks-Covid-19/> diakses 05 Mei 2020 pukul 11:30 wib

**Klarifikasi Berita Hoax**

**ITALIA SUDAH MENYERAH**  
(Mari Kita Doakan Italia)  
Perdana Menteri: Italia berkata: Perjuangan kami sudah tiada. Penyakit ini terus membunuh kami. Segala Penyembuhan di Dunia, Sudah Tamat.  
• Sembilan 427 Meninggal.  
• Hari ini 427 Meninggal.  
• 1329 orang Meninggal Dalam Waktu 3 Hari.  
• 5000 Kasus Baru Dalam Satu Hari!  
Italia telah Gagal Sepenuhnya.  
Presiden Italia Meningsis, Italia merupakan negara yang Memiliki Pertahanan Kesehatan Terbaik di Dunia. Tapi Mereka Telah Gagal Mengalahkan COVID-19 Masuk ke Negeranya. Karena pada Akhirnya Mereka Menyerah. COVID-19 Menghancurkan Seluruh Bangsa. Kini Presiden mereka kembali meningsis. Karena sudah Tidak Ada Sempit Bersalahan lagi untuk mereka yg meningsis karena COVID-19.  
7000+ Orang Mati per harinya.  
Indonesia Jangan Sampai Menjadi Seperti ini.  
Kami hincan. Tolong miliki Keistimewaan Diri. Tolong Patuhi Apa yang Sudah Ditetapkan. Perseorotah.  
**TETAP DIAM DI RUMAH**  
(Stay At Home).  
Hal ini juga akan Kebalikan Kalian, Keluarga Kalian, Kerabat Kalian dan Negara Indonesia.  
**SAVINGLAH NYAWA ANDA.**  
**SAVING NYAWA KELUARGA DAN KEABAT ANDA.**  
#SlayAHomiah

**Faktanya**  
Klaim tersebut bertentangan dengan pernyataan terbaru Conte tentang tanggapan virus corona COVID-19 pada 16 Maret dan 21 Maret. Ketika itu Conte mengatakan bahwa Italia tidak akan menyerah dalam menghadapi wabah COVID-19. Ia pun mengajak seluruh warga Italia bersatu mengalahkan pandemi ini.

Sumber: liputan6.com

Call Center ALC  
0878-0311-6094 (Maeda) @agenlawan corona

Gambar 1.1

Berita hoaks yang mengatakan bahwa Italia sudah menyerah dalam menghadapi Covid-19

Sumber: Grup Whatsapp agen lawan corona

**KLARIFIKASI BERITA HOAX**

Forwarded

Betul apa gak hal ini . mohon yg paham bisa memberi penjelasan

Khabar gembira untuk para perokok ,baca sampai selesai 🙌🙌🙌

Mengungkap fakta penelitian yang bilang merokok membunuh mu.Dan mengungkap fakta baru tentang pencegahan Virus Corona dengan asap rokok.

Dilansir dari halaman peneliti paru-paru Dr. Prof. Ali bolgana dari Mesir. Bahwa kandungan nikotin rokok menghambat di paru-paru yang dimana virus yang masuk ke paru-paru lewat udara dapat terhambat karena adanya nikotin rokok tersebut.Makanya saat ini gajah virus corona yang menyerang ke negara-negara besar kebanyakan orang yang terdampak virus tersebut dan meninggal dunia di karenakan tidak ada nikotin yang menghambat paru-paru mereka. Walau pun kita tahu nikotin tersebut juga merokok paru-paru tetapi dalam jangka waktu yang lama dan panjang.sedangkan virus corona ini masuk ke paru kita dalam hanya beberapa hari saja.jadi pernyataan merokok ini sudah di angkat di mesir dan para penduduk mesir sudah melakukan praktiknya. Dan virus corona di mesir sudah di tanggulangi karena mereka merokok sesuai anjuran Dr. Prof. Ali bolgana seorang Dr. yang ahli dalam mencegah kerusakan paru-paru.

Jadi saat ini yang kita tahu bahwa orang yang terkena virus corona adalah orang yang tidak merokok.

**[SALAH] WHO : Merokok salah satu solusi pencegahan COVID-19**

**FAKTA**

WHO menyatakan merokok TIDAK efektif terhadap COVID-2019 dan dapat berbahaya. Sampai saat ini, tidak ada obat khusus yang disarankan untuk mencegah atau mengobati virus corona baru (2019-nCoV).

sumber : m.liputan6.com dan www.suara.com

CALL CENTER ALC 0878 0311 6094 (Maeda) @agenlawan corona

Gambar 1.2

Berita hoaks yang mengatakan bahwa merokok dapat mencegah Covid-19

Sumber: Grup Whatsapp agen lawan corona



Gambar 1.3

Berita hoaks yang mengatakan bahwa satu kompleks perumahan di Kober, Purwokerto Barat sudah terkena Covid-19

Sumber: Grup Whatsapp agen lawan corona

Berdasarkan uraian diatas, ada hal menarik untuk diteliti mengenai berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis Hermeneutika Gadamer untuk menganalisisnya. Analisis tersebut digunakan karena sesuai untuk mencari pesan dalam sebuah teks berita. Oleh karena itu penulis akan meneliti tentang **”BERITA HOAKS TENTANG COVID-19 DI MEDIA SOSIAL WHATSAPP (ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER)”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terkandung didalam judul seperti uraian berikut :

## 1. Berita Hoaks

Hoaks adalah berita bohong, informasi palsu, atau berita yang tidak sebenarnya. Sedangkan menurut KBBI hoaks adalah informasi bohong.<sup>4</sup> Menurut Pramoto, hoaks ialah pernyataan atau berita dengan informasi yang tidak jelas kebenarannya atau berita yang tidak valid, yang diciptakan oleh pihak-pihak tertentu yang sengaja disebarluaskan dengan tujuan-tujuan tertentu.<sup>5</sup> Berita hoaks atau bohong dalam arti umum dapat dimaknai sebagai berita atau informasi bohong dengan maksud mengelabui pembaca/pendengar untuk mempercayainya.<sup>6</sup>

Dalam dunia berita online terkhusus jejaring sosial terkenal dengan “Hoaks”. Hoaks adalah pemberitaan palsu dan upaya penyebarannya yang bertujuan agar para pembaca percaya terhadap berita palsu tersebut.<sup>7</sup> Berita hoaks adalah penyimpangan dari kaidah jurnalistik. Salah satu kaidah yang menyatakan bahwa *fact is sacred* (fakta adalah suci) tidak lagi menjadi kaidah. Fakta bisa berbentuk suatu peristiwa bisa pula berbentuk statement (pernyataan) narasumber. Fakta harus ditulis dan disiarkan apa adanya tidak boleh dikurangi atau ditambah.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup>KBBI Daring, *Hoaks*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hoaks> diakses 06 Mei 2020 pukul 07:15 wib

<sup>5</sup> Munawarah. *Model Inokulasi: Strategi Anti Hoaks Perspektif Al-Qur'an*. Diambil dari: <https://pionir.uin-malang.ac.id/assets/uploads/berkas/artikel%209.pdf> diakses 06 Mei 2020 pukul 07:57 wib

<sup>6</sup> Idnan A Idris, *Klarifikasi Al Quran Atas Berita Hoaks*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2018) hlm. 6

<sup>7</sup> Anton Ramdan, *Jurnalistik Islam*, (Google Book ) hlm. 40

<sup>8</sup> Anton Ramdan, *Jurnalistik Islam*, (Google Book ) hlm. 79

Dalam undang-undang ITE dijelaskan bahwa berita bohong bertujuan untuk bertujuan untuk menipu, menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).<sup>9</sup> Berita hoaks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita hoaks tentang Covid-19 yang menyebar selama masa pandemi di media sosial Whatsapp.

## 2. COVID-19

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Karena itu, Coronavirus jenis baru ini diberi nama Coronavirus Disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19.<sup>10</sup>

COVID-19 atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah

---

<sup>9</sup> Undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas undang-undang nomor 28 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik

<sup>10</sup>Adib Rifqi Setiawan, *Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*, Jurnal Edukatif, Vol 2, No 1 (Riau: Universitas Pahlawan Riau. 2020) hlm. 5 Diambil dari <https://edarxiv.org/db6zj/>. Diakses 07 Mei 2020 pukul 11:37 wib

jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih bayak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.<sup>11</sup>

Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker. Karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19.

### **3. Media Sosial Whatsapp**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh

---

<sup>11</sup>Merry Dame Cristy Pane, *Virus Corona (COVID-19)*, Diambil dari <https://www.alodokter.com/virus-corona> Diakses 7 Mei 2020 pukul 14:45 wib

masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.<sup>12</sup>

Terdapat banyak macam media sosial yang dapat digunakan oleh para penggunanya, diantaranya ada Facebook, Twitter, Instagram, Path, Whatsapp dll. Bagi para pengguna di Indonesia, Whatsapp paling banyak digunakan karena kemudahannya ketika diakses untuk berinteraksi dengan pengguna lain.

Whatsapp adalah aplikasi pesan untuk ponsel dengan basis aplikasi mirip Blackberry Messenger. Whatsapp merupakan aplikasi lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS karena Whatsapp menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi Whatsapp menggunakan koneksi internet 3G, 4G, atau *WiFi* untuk komunikasi data. Dengan menggunakan Whatsapp kita dapat melakukan obrolan *online*, berbagi *file*, bertukar foto dan lain-lain.<sup>13</sup>

Whatsapp memiliki fitur yang lengkap, selain penggunanya dapat berkirim teks, gambar, video dan suara, aplikasi ini juga dapat berkirim

---

<sup>12</sup>Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, PUBLICIANA:Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol 9, No 1, (Tulungagung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung, 2016) Diambil dari <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79/73> diakses 08 Mei 2020 pukul 12:53 wib

<sup>13</sup> Sitti Nurhalimah dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hlm. 149

lokasi GPS yang tersinkronisasi dengan Gmaps. Whatsapp juga terintegrasi dengan sistem layaknya SMS, jadi penggunaanya dapat menerima pesan tanpa perlu membuka aplikasinya terlebih dahulu.

#### 4. Hermeneutika Gadamer

Secara harfiah, hermeneutika artinya tafsir. Secara etimologis, istilah hermeneutika berasal dari bahasa Yunani *hermenein* yang berarti menafsirkan.<sup>14</sup> Hermeneutika secara umum dapat diartikan sebagai suatu teori atau filsafat tentang interpretasi makna. Hermeneutika adalah studi pemahaman, khususnya pemahaman teks.<sup>15</sup> Hermeneutika Gadamer merupakan topik tua sebagai sesuatu yang penting dan menarik dalam bidang filsafat. Hermeneutika filosofis Gadamer bisa dikemukakan melalui teks, perandaian, realitas historis, produksi dan subyektif. Jadi teks didekati dengan perandaian teks itu dan kesemuannya bersifat subyektif. Dalam memaknai sebuah teks, Gadamer melihat sebuah makna menggunakan beberapa variabel yaitu historis, dialektika/dialog dan penerapan/aplikasi.<sup>16</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Bagaimana pemaknaan berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp?

---

<sup>14</sup> Abdurrahman al- Baghdadi, *Hermeneutika & Tafsir Al Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2007) hlm. 7

<sup>15</sup> Laelatul Nurul Fadilah, Representasi nDiskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer), Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018, hlm. 103

<sup>16</sup> Mustafin Ramli, *Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutika Teks Dakwah*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2014), hlm. 42

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp

### **2. Manfaat**

Adapun manfaat yang dihasilkan dengan adanya penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah keilmuan di Fakultas Dakwah khususnya pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi manfaat terhadap analisis yang dipaparkan terutama dalam analisis teks berita agar lebih memahami pemaknaan teks.

## **E. Kajian Pustaka**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan, terkait dengan penelitian penulisan, sebagai berikut:

*Pertama*, Arul Ivansyah, jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang, tahun 2019 dengan judul skripsi “Analisis Hermeneutika Dialog Ayah Dan Anak Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth”. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar makna yang terkandung

dalam dialog ayah dan anak dalam film Mencari Hilal karya Ismail Basbeth. Film tersebut menceritakan tentang dua karakter yang berbeda pandangan dalam mencari “hilal”, sehingga sering terjadi perbedaan pendapat. Film ini juga dikemas dalam nuansa religi dalam dialognya sehingga dialog antar karakternya tidak jarang menggunakan kalimat-kalimat yang islami untuk menyampaikan gagasan karakter satu ke karakter lainnya.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian Arul Ivansyah dengan peneliti yang dilakukan adalah analisisnya sama yaitu menggunakan analisis hermeneutika gadamer. Perbedaan penelitian Arul Ivansyah dengan peneliti yang dilakukan yaitu meneliti dialog ayah dan anak dalam film Mencari Hilal karya Ismail Basbeth, sedangkan peneliti meneliti tentang berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp.

*Kedua*, Dicky Milano Irawan, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto tahun 2018 dengan judul skripsi “Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece (Analisis Hermeneutika Gadamer)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi rasial yang terdapat pada serial anime One Piece dengan menggunakan analisis hermeneutika gadamer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya unsur-unsur rasial yang berupa kekerasan, pembunuhan, penyiksaan, dan perbudakan yang terdapat dalam scene-

---

<sup>17</sup> Arul Ivansyah, *Analisis Hermeneutika Dialog Ayah Dan Anak Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth*, (Skripsi Program S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).

scene pada serial anime One Piece tersebut.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian Dicky Milano Irawan dengan peneliti yang dilakukan adalah analisisnya sama yaitu menggunakan analisis hermeneutika gadamer. Perbedaan penelitian Dicky Milano Irawan dengan peneliti yang dilakukan yaitu meneliti representasi rasial dalam serial anime One Piece, sedangkan peneliti meneliti tentang berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp.

*Ketiga*, Laelatul Nurul Fadilah, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, tahun 2018 dengan judul skripsi ”Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermneutika Gadamer)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi diskomunikasi yang terdapat dalam film Talak 3 dengan menggunakan analisis hermeneutika Gadamer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diskomunikasi yang terjadi dalam film Talak 3 terepresentasi melalui dialog dalam scene-scene yang telah di analisis. Diskomunikasi yang terjadi diakibatkan adanya hambatan atau gangguan komunikasi berupa gangguan semantik, gangguan mekanik, prasangka buruk, motivasi terpendam dan perbedaan kepentingan.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian Laelatul Nurul Fadilah dengan peneliti yang dilakukan adalah analisisnya sama yaitu menggunakan analisis hermeneutika

---

<sup>18</sup> Dicky Milano Irawan, *Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece (Analisis Hermeneutika Gadamer)*, (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, 2018).

<sup>19</sup> Laelatul Nurul Fadilah, *Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermneutika Gadamer)*, (Skripsi ProgramS1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, 2018).

Gadamer. Perbedaan penelitian Laelatul Nurul Fadilah dengan peneliti yang dilakukan yaitu meneliti representasi diskomunikasi dalam film talak 3, sedangkan peneliti meneliti tentang berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial Whatsapp.

*Keempat*, Rochani Nani Rahayu & Sensusiyati, Pustakawan Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI, tahun 2020 dengan judul Analisis Berita Hoaks Covid-19 di Media Sosial Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berita hoaks Covid-19 yang menyebar di media sosial di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sebanyak 50 temuan hasil penelusuran, didapatkan tiga topik pemberitaan yaitu terjangkitnya Virus Corona, pengobatan, perilaku sosial masyarakat dalam menghadapi virus tersebut. Situs <https://www.kominfo.go.id/>, merupakan situs terbanyak memberikan peringatan kepada masyarakat akan adanya berita hoaks virus corona, adapun DKI Jakarta merupakan daerah paling banyak disebut dalam pemberitaan hoaks, serta berita hoaks paling banyak disebarluaskan pada 24 Maret 2020 yaitu sebanyak 10 kali.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati dengan peneliti yaitu sama-sama menganalisis berita hoaks tentang Covid-19 di media sosial.

---

<sup>20</sup> Rochani Nani Rahayu & Sensusiyati, *Analisis Berita Hoaks Covid -19 Di Media Sosial Di Indonesia*, INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Vol 1, No 09, (Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI, 2020) Diambil dari <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/122/83> diakses 7 Juni pukul 21:09 wib

Perbedaan penelitian Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati dengan peneliti yaitu pada media sosial yang diteliti, Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati meneliti semua media sosial yang ada di Indonesia, sedangkan peneliti hanya meneliti media sosial Whatsapp.

## F. Kerangka Pemikiran

Istilah hermeneutika berasal dari kata Yunani; *hermeneuin* yang diterjemahkan dengan “menafsirkan”, kata bendanya; *hermeneuia* artinya “tafsiran”. Dalam tradisi Yunani kuno, kata *hermeneuein* diapakai dalam tiga makna yaitu:

1. Mengatakan (*to say*)
2. Menjelaskan (*to explain*)
3. Menerjemahkan (*to translate*)

Dari makna tersebut, kemudian dalam kata Inggris diekspresikan dengan kata: *to interpret*. Dengan demikian, perbuatan interpretasi menunjuk pada tiga hal pokok:

1. Pengucapan lisan (*an oral recitation*)
2. Penjelasan yang masuk akal (*a reasonable explanation*)
3. Terjemahan dari bahasa lain (*a translation from another language*) atau mengsekspresikan.<sup>21</sup>

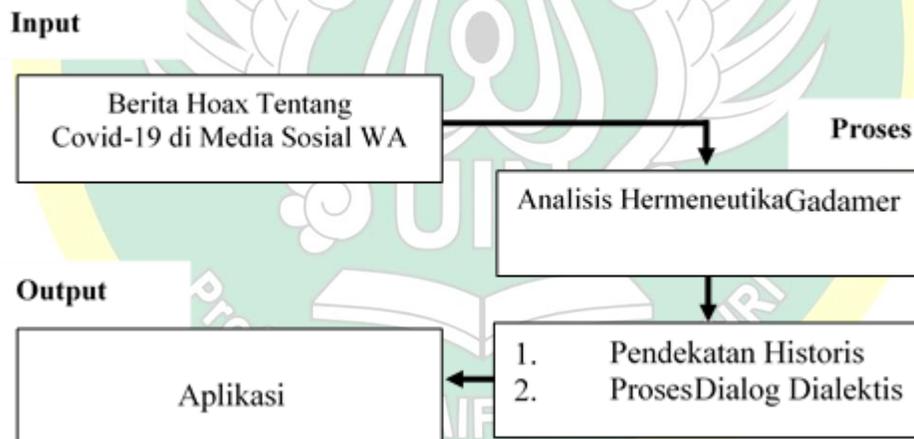
Secara historis kata hermeneutika merujuk pada nama Hermes, tokoh seorang utusan Tuhan dalam mitologi Yunani yang bertugas menjadi perantara

---

<sup>21</sup> Edi Susanto, *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm. 1

antara dewa Zeus dan manusia. Ia bertugas menjelaskan kepada manusia perintah-perintah tuhan mereka. Dengan kata lain ia bertugas untuk menjembatani antara dunia langit (*divire*) dengan dunia manusia.

Dalam teori Gadamer membaca dan memahami sebuah teks pada dasarnya adalah juga melakukan dialog dan membangun sintesis antara dunia teks, dunia pengarang dan dunia pembaca. Ketiga hal ini-dunia teks, dunia pengarang dan dunia pembaca harus menjadi pertimbangan dalam setiap pemahaman, dimana masing-masingnya mempunyai konteks tersendiri sehingga jika memahami yang satu tanpa mempertimbangkan yang lain, maka pemahaman atas teks menjadi kering dan miskin.



### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh yang menyeluruh dan mempermudah dalam pembahasan terhadap penelitian ini, dapat dijelaskan tentang sistem pembahasan ini yang menunjukkan bab per babnya, maka penulis akan menyusun penelitian ini dengan sistematis yang terdiri dari lima bab :

Bab pertama, merupakan Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, merupakan Kerangka Pemikiran yang meliputi Berita Hoaks, Media Sosial Whatsapp, Covid 19 dan Teori Hermeneutika Gadamer

Bab ketiga, merupakan Metodologi Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Analisis Data.

Bab keempat, merupakan Analisis Hermeneutika Gadamer pada Berita Hoaks tentang Covid-19 di Media Sosial Whatsapp

Bab kelima, merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi tentang, kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang “Berita Hoaks Tentang Covid-19 di Media Sosial Whatsapp (Analisis Hermeneutika Gadamer)” dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dengan menggunakan variabel historis, penulis dapat mengetahui asal muasal teks atau berita dimunculkan. Sedangkan dengan menggunakan variabel dialektika, penulis dapat mengetahui makna teks dari kata-kata atau kalimat yang diungkapkan, sehingga pesan atau makna tersebut dapat ditafsirkan secara detail. Dalam penelitian ini, berdasarkan teori analisis hermeneutika Hans-Georg Gadamer dengan pendekatan historis, dialektika dan aplikasi, penulis menemukan adanya pemaknaan berita hoaks yang diperoleh dari grup Whatsapp Agen Lawan Corona yaitu penyebaran berita bohong tentang Covid-19 mengandung kalimat-kalimat provokatif yang menimbulkan kepanikan ditengah masyarakat.

#### **B. Saran**

*Pertama*, penelitian mengenai berita hoaks tentang covid di media sosial Whatsapp ini menggunakan teori Hermeneutika Hans-Georg Gadamer yang memfokuskan kepada historis, dialogis dialektis. Sulitnya menemukan

berita yang lengkap secara struktural dari media yang diteliti berpengaruh pada data yang diperoleh dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat lebih luas membahas berita hoaks di media sosial untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik dengan analisis yang dalam.

*Kedua*, bagi grup Whatsapp Agen Lawan Corona diharapkan dapat memberi lebih banyak informasi mengenai berita hoaks yang beredar. Selain itu, grup Whatsapp tersebut juga diharapkan mampu untuk mengedukasi pengguna Whatsapp agar lebih berhati-hati dalam menerima informasi, khususnya berita Covid-19.

*Ketiga*, dalam penelitian ini berdasarkan teori analisis hermeneutika Hans-Georg Gadamer dengan pendekatan historis, dialektika dan aplikasi, penulis menemukan adanya pesan berita hoaks yang diperoleh dari grup Whatsapp Agen Lawan Corona yaitu pentingnya tabayyun. Dalam menerima informasi perlu adanya kebenaran dari informasi tersebut agar dapat dipertanggungjawabkan keasliannya karena jika suatu informasi tidak dapat dibuktikan kebenarannya dapat menimbulkan kekacauan dan perselisihan diantara masyarakat. Maka penulis menyarankan kepada pembaca agar selalu berhati-hati dalam menerima berita yang beredar terlebih pada media sosial yang sangat luas penyebarannya. Peran diri kita dalam menyaring informasi sangat penting agar tidak terjadi

kesalahpahaman dalam penerimaan informasi terutama pada masa pandemi Covid-19. Penulis juga menyarankan kepada masyarakat agar dalam menerima informasi perlu diperhatikan terkait kebenaran dari informasi itu sendiri agar dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Mengingat bahwa suatu informasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya dapat menimbulkan kekacauan dan perselisihan di tengah-tengah masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Idris, Idnan. 2018. *Klarifikasi Al Quran Atas Berita Hoaks*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- A.P, Sofyan. *Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan Tafsir*. Jurnal Farabi, vol. 11, no 2 (Desember 2014) (ISSN: 1907-0993)
- Adiprasetyo dkk. *Hoaks, Reproduksi Dan Persebaran: Suatu Penelusuran Literatur*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1, No. 4, (Bandung: Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran) Diambil dari <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16409/7990> Diakses 20 Januari 2021 pukul 00:58
- Aditiawarman, Mac dan kawan-kawan. 2019. *Hoaks dan Hate Speech di Dunia Maya*. Google Book: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo.
- Ak, Dr. Harnovinsah. *Metodologi Penelitian*. (Pusat Bahan Ajar dan Elearning Universitas Mercu Buana) <https://mercubuana.ac.id/files/MetodeLogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203-ok.pdf> Diakses 12 Mei 2020 pukul 23:12 wib
- al- Baghdadi, Abdurrahman. 2007. *Hermeneutika & Tafsir Al Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Al Kusani, Mida. *Skripsi. Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan\_attaki*. (Purwokerto: Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto, 2019).
- Alisyahbana, Takdir. *Hoaks Dalam Perspektif Islam*. El Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, vol 17, No 02 , (Lubuklinggau: Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau, 2019). Diambil dari <https://jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/el-ghiroh/article/view/107> diakses 19 Januari 2021 pukul 23:32 WIB
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995)
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Attamimi, Faisal. *Hermeneutika Gadamer Dalam Studi Teologi Politik*. (STAIN Datokrama, Palu : 2012), Vol. 9, No. 2. Diakses pada 13 Agustus 2021, pukul. 23.35

- Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Publiciana 9 (1). 2016. Diakses 12 Juli 2021. pukul 21:28 WIB
- Dame Cristy Pane, Merry. 2020. *Virus Corona (COVID-19)*, Diambil dari <https://www.alodokter.com/virus-corona> Diakses 7 Mei 2020 pukul 14:45 wib
- Doni, Fahlepi Roma. *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, Indonesian Journal on Software Engineering. vol. 3. no. 2. (Purwokerto: 2017). diakses pada 12 Juli 2021. pukul 21:44 WIB
- Fachruddin, Andi. 2004. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fadli, Dr. Rizal. *Coronavirus*. diambil dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> diakses 20 Januari 2021 pukul 20:58
- Fitrah, Muh & Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Ghossa, Shanta Eki. Skripsi. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Interaksi Mahasiswa Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Memperoleh Informasi Perkuliahan* (Riau: Jurusan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018)
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*, Jurnal at-Taqaddum, Vol 8, No 1. Semarang: UIN Walisongo. <http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932> Diakses 13 Mei 2020 pukul 24:24 wib
- Hermawan, Moh Anugrah Cahya. *Analisis Penegakan Hukum Pidana Terhadap Penyebaran Berita Hoaks Covid-19 Melalui Media Sosial*. Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen. Vol 4, No 1. Diambil dari <http://sasanti.or.id/ojs/index.php/jda/article/view/70> diakses pada 12 Juli 2021 pukul 13:10 WIB
- Hoaks Buster, [SALAH] “3 Hari ke Depan Arus Angin dari Utara ke Arah Selatan yg Membawa Wabah (Penyakit) akan Melewati Indonesia Menuju Australian” diambil dari <https://covid19.go.id/p/hoaks-buster/salah-3-hari-kedepan-arus-angin-dari-utara-ke-arrah-selatan-yg-membawa-wabah-penyakit-akan->

melewati-indonesia-menuju-australian diakses 13 Oktober 2021 pukul 23.30 WIB

Hoaks Buster. [SALAH] Petugas Rapid Test Jarang Mengganti Sarung Tangan, Bisa Tularkan Covid-19 dari Pasien Sebelumnya, <https://covid19.go.id/p/hoaks-buster/salah-petugas-rapid-test-jarang-mengganti-sarung-tangan-bisa-tularkan-Covid-19-dari-pasien-sebelumnya> diakses pada 22 oktober pukul 23.27 wib

Irawan, Dicky Milano. 2018. Skripsi. *Representasi Rasial Dalam Serial Anime One Piece (Analisis Hermeneutika Gadamer)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto.

Ivansyah, Arul 2019. Skripsi. *Analisis Hermeneutika Dialog Ayah Dan Anak Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

Iyubenu, Edi AH. *Berhala-berhala Wacana*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015)

KBBI Daring, Hoaks, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hoaks> diakses 06 Mei 2020 pukul 07:15 wib

Limbong, Dr. Sepriani Timurtini. *Virus Corona (COVID-19)*. diambil dari <https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus> diakses 20 Januari 2021 pukul 20:34 WIB

Moudy, Jesica & Rizma Adlia Syakurah. *Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease(COVID-19) di Indonesia*. Higeia Journal Of Public Health Research And Development (Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2020) Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia> diakses 20 Januari 2021 pukul 16:19 WIB

Munawarah, *Model Inokulasi: Strategi Anti Hoaks Perspektif Al-Qur'an*. Diambil dari: <https://pionir.uin-malang.ac.id/assets/uploads/berkas/artikel%209.pdf> diakses 06 Mei 2020 pukul 07:57 wib

Nareza, dr. Meva. *Kenali Apa Itu Rapid Test untuk Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/kenali-apa-itu-rapid-test-untuk-virus-corona> diakses pada 22 oktober 2021 pukul 22.15 wib

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).

Nurhalimah, Sitti dan kawan-kawan. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Nurul Fadilah, Laelatul. 2018. Skripsi. *Representasi Diskomunikasi Dalam Film Talak 3 (Analisis Hermeneutika Gadamer)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto.

- Pane, dr. Merry Dame Cristy. *Aspirin*. <https://www.alodokter.com/aspirin> diakses 22 Oktober 2021 pukul 06.20 wib
- Pane, dr. Merry Dame Cristy. *Paracetamol (Acetaminophen)*. <https://www.alodokter.com/paracetamol> diakses 22 Oktober 2021 pukul 09.00 wib
- Prabalistia, Anuraga. Skripsi. *Pesan Berantai Isu-Isu Hoaks Pada Whatsapp Grup Alumni Sekolah Menengah Atas (Sma) Dan Perguruan Tinggi* (Bandung: Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, 2017)
- Prihananto. *Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisis Pesan Dakwah*. Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 04, No. 01 (1 Juni 2014)
- Rahardjo, Mudjia. *Hermeneutika Gadamerian (Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur)*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Rahayu, Rochani Nani dan Sensusiyati. 2020. *Analisis Berita Hoaks Covid -19 Di Media Sosial Di Indonesia*, INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Vol 1, No 09, (Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI, 2020) <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/122/83> diakses 7 Juni 2020 pukul 21:09 wib
- Rahayu, Siti dkk. *COVID-19: The Nightmare or Rainbow*. ( Jakarta: Mata Aksara Publishing. 2020)
- Ramdan, Anton. *Jurnalistik Islam*. Google Book
- Ramli, Musta'in. *Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutika Teks Dakwah*. (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2014).
- Rifqi Setiawan, Adib. 2020. *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. Jurnal Edukatif, Vol 2, No 1. Riau: Universitas Pahlawan. Diambil dari <https://edarxiv.org/db6zj/> Diakses 07 Mei 2020 pukul 11:37 wib
- Rismanta Silalahi, Rut dan kawan-kawan. 2017. *Karakteristik Strategi Crowdsourcing Untuk Membatasi Penyebaran Hoaks Di Indonesia Studi Kasus: Masyarakat Anti Fitnah Indonesia*. Journal Of Communication Studies, Vol 2, No 2. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Diambil dari: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/MC/article/view/4090/3685> Diakses 06 Mei 2020 pukul 08:17 wib
- Setiawan, Adib Rifqi. *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. Jurnal Edukatif, Vol 2, No 1 (Riau: Universitas Pahlawan Riau. 2020). Diambil dari <https://edarxiv.org/db6zj/> Diakses 07 Mei 2020 pukul 11:37 wib

- Simarmata, Janner & Muhammad Iqbal. *Hoaks dan Media Sosial : Saring sebelum Sharing*. ( Yayasan Kita Menulis: 2019).
- Sugeng Cahyono, Anang. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, PUBLICIANA: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol 9, No 1. Tulungagung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung. Diambil dari <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79/73> diakses 08 Mei 2020 pukul 12:53 wib
- Suharsini, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Citra, 1991)
- Susanto, Edi 2016. *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Edi. *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. (Jakarta: Kencana, 2016)
- Trianto, Agus. 2007 *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas undang-undang nomor 28 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik.
- Upaya Melawan Hoaks Covid-19 <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/31/upaya-melawan-hoaks-covid-19/> diakses 05 Mei 2020 pukul 11:30 wib
- Yunita, Theresia Rina. *Manfaat Garam untuk Kesehatan, Apa Saja?*, <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3067130/manfaat-garam-untuk-kesehatan-apa-saja>. Diakses 18 Oktober 2021 pukul 17.00 wib

